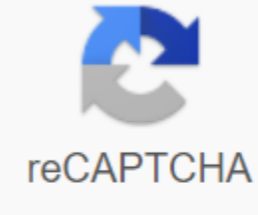




I'm not robot



Continue

Organel sel manusia dan fungsinya pdf

Academia.edu tidak lagi mendukung internet Explorer. To menelusuri Academia.edu internet yang lebih luas lebih cepat dan lebih aman, silakan mengambil beberapa detik untuk memperbarui browser. Untuk dapat mengetahui fungsi bagian sel pada hewan, Anda harus mempelajari organel sel hewan. Ada 3 jenis makhluk hidup di alam, yaitu manusia, hewan dan tanaman. Setiap jenis makhluk hidup memiliki sel-sel dalam tubuhnya untuk bertahan hidup dan bereproduksi. Organ-organ makhluk hidup dapat bekerja dengan baik karena sistem kerja sel-sel di dalamnya. Sel-sel dalam tubuh harus diperlakukan dengan benar agar tidak mudah tertular virus atau bakteri karena kerusakan sel-sel tubuh dapat menyebabkan pertumbuhan terganggu. Untuk informasi lebih lanjut tentang organasel di kandang hewan, silakan baca ulasan rinci Cryptowi di bawah ini. Struktur sel organ hewan Semua makhluk hidup memiliki organ tubuh yang berbeda serta hewan. Organ-organ dalam tubuh makhluk hidup terdiri dari jaringan yang terbentuk dan jaringan ini adalah kombinasi dari sel-sel yang terhubung dan bekerja sama. Jika Anda melihat bentuknya, sel adalah unit terkecil dalam tubuh, tetapi sebenarnya ada beberapa organel dalam sel. Hewan memiliki sel eukariota tanpa dinding sel, sehingga berbeda dari sel tanaman. Bentuk sel-sel yang membentuk tubuh hewan memiliki bentuk tetap uns dan cenderung bervariasi. Perbedaan juga muncul dalam ukuran sel. Sel-sel hewan terdiri dari berbagai bagian organel yang memiliki fungsi yang berbeda. Seluruh struktur organ akan datang bersama-sama dan bekerja sama untuk memastikan sel-sel tubuh hewan dalam kondisi normal. Fungsi setiap organ untuk membuat sel hewan akan dijelaskan di bawah ini.1.) Membran sel didefinisikan sebagai lapisan luar struktur organ sel. Bagian ini berfungsi untuk membungkus seluruh organ yang dikumpulkan di dalamnya. Membran sel memainkan peran dalam produksi protein serta lemak.2.) Setelah lapisan membran sel, ada bagian sitoplasma. Ini adalah bagian cair dari sel di mana berbagai organel larut. Sitoplasma dapat berubah bentuk menjadi bentuk cair atau bahkan kental seperti gel. Hal ini disebabkan oleh konsentrasi air dalam tubuh.3.) Endoplasmic cytulum memiliki bentuk seperti filamen dan ditemukan di inti sel. Benang ini terdiri dari kasar serta halus. Ryticulum tipis tidak melekat pada ribosom, sementara kasar melekat pada ribosom.4.) Mitokondria memiliki bentuk cerutu besar. Di dalamnya ada lokasi membran yang memiliki lekukan dan lapisan.5.) Mikrofilter terbentuk di atas protein actin dan myocine, sehingga tipis dan halus.6.) Lysosomes adalah kantong yang melekat pada membran. Lysosomes mengandung enzim yang digunakan untuk sistem pencernaan intraseluler.7.) Pecoxyosome (Di dekat Pecoxyosome) yang kecil, yang memiliki katalisis enzim. Pecoxyosomes biasanya ditemukan dalam sel ginjal dan hati hewan.8.) Lysosomes kecil tapi padat, mengandung protein serta ribosomal RNA.9.) Sentrifugal memiliki bentuk tubular. Sentrional, yang memiliki pasangan yang disebut sentrosom.10.) Mikrotrobocons adalah kombinasi molekul protein bulat. Mirkotubul memiliki bentuk silinder yang ditemukan dalam sitoplasma.11.) Mesin golgi berbentuk seperti tas datar.12.) Inti atau yang disebut inti sel adalah bagian yang paling penting karena mengandung informasi genetik.) Inti adalah organel yang ditemukan dalam inti sel yang memainkan peran dalam pengolahan protein. Baca juga: Sel-sel organ tanaman hewan dibentuk oleh organel yang lebih rapi terstruktur dengan fungsi masing-masing. Untuk memaksimalkan pertumbuhan sel, setiap bagian dari struktur organel memiliki peran yang berbeda. Dengan demikian, seluruh bagian dapat bekerja sama untuk mendukung pembentukan sel untuk tetap optimal. Berikut adalah beberapa fungsi dari setiap struktur organ pada hewan.1 Sitoplasma menghasilkan cairan yang digunakan sebagai proses metabolisme.2 Ribosomes Bagian ini memainkan peran dalam produksi protein.3. MicrofilamentMicylations mengamati atau memposisikan gerakan sel untuk bekerja dengan baik dan benar. Membran sel Membran musang adalah lapisan yang memainkan peran penting dalam melindungi sel, serta organel yang terkandung di dalamnya. Selain itu, membran sel juga berperan dalam menanggapi rangsangan yang berasal dari sel luar. Centriol dan microtrubolin Microbetubul memainkan peran dalam pembentukan sel-sel baru dan melindungi seluruh sel. Sementara itu, sentrifugal bertindak untuk membentuk silia dan flagellas untuk menghasilkan benang spindle. Peroxysome Bagian ini berfungsi untuk menguraikan zat dalam sel sehingga dapat menyingkirkan racun dan memproses zat yang dibutuhkan.7 Inti, nukleoplasma dan inti memiliki fungsi dasar yang bertindak sebagai pusat informasi genetik. Bagian ini menjadi pusat kontrol untuk semua tindakan yang sel lakukan untuk proses replikasi. Sementara inti dapat membentuk protein untuk sel-sel hewani. Nucleoplasma memainkan peran dalam pembentukan kromosom dan gen dalam sel-sel hewan.8. Mitokondria memiliki kemampuan untuk membentuk ATP, sehingga menghasilkan energi untuk sel-sel hewan. Mitokondria juga memainkan peran yang sangat penting dalam sistem pernapasan seluler.9. Golgi Apparatus Golgi tubuh mampu

membentuk lysosomes, serta membentuk lapisan plasma untuk proses pembentukan protein10. Lysosomosomas memainkan peran dalam mengendalikan pencernaan intraseluler. Lysosomes akan menghancurkan bagian organ dari sel-sel yang rusak untuk menggantinya dengan yang baru. Sarkoplasma Ini berfungsi untuk membersihkan sel-sel hewan dari berbagai hal beracun. Selain itu, bagian ini juga digunakan sebagai sarana transportasi yang digunakan oleh sel. Dengan memahami apa fungsi struktur organ sel hewan, Anda dapat lebih memahami bagaimana mengembangkan dan mereproduksi. Setiap makhluk hidup memiliki hak yang sama untuk hidup. Untuk ini semua pihak bertanggung jawab untuk terus menjaga populasi makhluk hidup dari kepunahan. Organel sel adalah komponen integral dari sel dan hidup. Organel sel adalah bagian terpenting dari sel yang berfungsi untuk mengatur proses kehidupan di dalam sel. Organel sel adalah bagian yang disebut sitoplasma. Organel sel terdiri dari beberapa bagian, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, tetapi bekerja sebagai sistem yang mendukung proses kehidupan yang terjadi dalam sel. Sel adalah bagian terkecil dari sistem hidup. Orang pertama yang menonton kamera adalah Robert Hook. Pada tahun 1665, ia mengamati potongan gabus menggunakan mikroskop sederhana. Kemudian pada saat yang sama Thomas Schwann mempelajari bagian-bagian tanaman dan hewan. Kedua ilmuwan mencatat bahwa tanaman dan hewan terdiri dari sel. Kemudian di setiap sel ada komponen komponen seluler dan hidup apa yang disebut organel seluler. Sel organ adalah bagian terpenting dari sel, fungsi utama organel sel adalah untuk mengatur proses kehidupan dalam sel. Organel sel terkandung dalam salah satu bagian sel yang disebut sitoplasma. Organel sel ini juga terdiri dari beberapa bagian konstituen, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, tetapi masih bekerja sebagai sistem yang mendukung proses kehidupan yang terjadi dalam sel. Berikut adalah beberapa nama organel sel, yaitu: Endoplasmic reticulum Ribos (ergostops) Mitochondrialsoma Golgisentros (centriol) PlastidaVakuolaMicrotulus dan microfilamen dan peroxys (mikro-tubuh). Baca juga: Artikel terkait: Menjelaskan respirasi seluler pada tanaman dalam biologi Perkembangan sejarah dengan penemuan sel dan kemudian juga mengembangkan persepsi manusia tentang sel. Beberapa teori tentang sel adalah sebagai berikut: Teori sel menurut Galileo Galilei (awal abad ke-17) Dia mengklaim bahwa menggunakan alat dua garis menggambarkan struktur tipis mata serangga. Galileo tidak benar-benar seorang ahli biologi. Orang pertama yang mencatat hasil pengamatan biologis menggunakan mikroskop. Robert Hook (1635-1703) Dia mencoba melihat struktur sel pada potongan gabus di bawah mikroskop. Hal ini diketahui dari pengamatannya bahwa rongga dibatasi oleh dinding tebal. Jika dilihat secara keseluruhan, strukturnya mirip dengan sarang. Yang terkecil dari rongga disebut kandang. Anton van Leeuwenhoek (24 Oktober 1632 - 26 Agustus 1723) menggunakan lensa untuk melihat berbagai protist, sperma, bakteri. Robert Brown (1831) Pada tahun 1831, Brown mengamati struktur seluler jaringan tanaman anggrek dan melihat benda-benda kecil mengambang di sel, yang kemudian disebut inti sel atau inti. Berdasarkan analisisnya diketahui bahwa inti sel selalu hadir dalam sel hidup dan kehadiran inti sel sangat penting, yang merupakan peraturan dari semua proses yang terjadi dalam sel. Schleiden (1804-1881) dan T. Schwann (1810-1882) Mereka mengamati sel-sel jaringan hewan dan tanaman. Schleiden melakukan penelitian tanaman. Setelah mengamati tubuh tanaman, ia menemukan bahwa banyak sel membentuk tubuh tanaman. Akhirnya, ia sampai pada kesimpulan bahwa unit terkecil tanaman adalah sel. Schwann melakukan penelitian hewan. Ternyata dalam pengamatannya ia melihat bahwa tubuh hewan itu juga terdiri dari banyak sel. Dia kemudian sampai pada kesimpulan bahwa unit terkecil dari tubuh hewan itu adalah kandang. Dari dua penelitian, keduanya menyimpulkan bahwa sel adalah unit terkecil dari makhluk hidup. Rudolf Virkhov (1821-1902) Ahli fisiologi mengklaim bahwa sel-sel dibagi menjadi dua sel. Setiap sel berasal dari sel yang ada. Felix Duryadin dan Johannes Purquinier pada tahun 1835, setelah mengamati struktur sel, Felix Duryadin dan Johannes Purquinier memperhatikan bahwa ada cairan dalam sel, setelah itu cairan itu disebut protoplasma. Max Schulze (1825-1874) berpendapat bahwa protoplasma adalah dasar fisik kehidupan. Protoplasma adalah tempat di mana proses kehidupan berlangsung. Menurut beberapa ahli biologi, akhirnya melahirkan beberapa teori sel, antara lain: a. sel adalah unit struktural makhluk hidup; Sel adalah unit fungsional makhluk hidup; c. Sel adalah unit reproduksi makhluk hidup; d. sel adalah unit bidat. Beberapa teori sel menunjukkan betapa pentingnya peran sel, karena hampir semua proses kehidupan dan aktivitas makhluk hidup berada di bawah pengaruh sel. Baca juga: Menjelaskan karakteristik dan fungsi mikrofilamen sel adalah kesatuan struktural dan fungsional makhluk hidup yang dapat bereproduksi. Aktivitas dalam sel terjadi di organ, yang mendukung fungsi tertentu. Fungsi bagian konstruksi seluler adalah: dinding sel permeaksi, berfungsi sebagai pelindung dan formarchists tubuh. Sel-sel yang memiliki dinding sel termasuk: bakteri, jamur, ganggang (protist), dan tanaman. Kelompok makhluk hidup ini memiliki sel-sel dengan bentuk yang jelas dan kaku. Prototik dan hewan tidak memiliki dinding sel, sehingga bentuk sel kurang jelas dan fleksibel, tidak kaku. Beberapa bagian dinding sel tidak menebal dan memiliki bentenaga plasma (gambar 2.3), yang disebut noctation (titik). Beberapa sendi bangunan dinding sel termasuk: Hemiselulose Hemiselulose polysaccharide terdiri dari glukosa, xilosa, manosa dan asam glukoratat. Di dalam dinding sel hemiselulosa adalah lem antara mikrofabriles selulosa. Pectin Pectin adalah polisakarida yang terdiri dari galaktosa, arabinos dan asam galaksi. Lignin Lignin terletak hanya di dinding sel dewasa dan berfungsi untuk melindungi sel-sel tanaman dari kondisi buruk. Kutin kutin adalah cangkang atau lapisan di permukaan atas daun atau batang dan berfungsi untuk mencegah dehidrasi dan melindungi terhadap kerusakan sel dari patogen eksternal. Protein dan lemak Di dalam dinding sel ditemukan dalam jumlah kecil. Lihat juga artikel terkait : Membran Seluler - Pemahaman, Struktur, Komponen, Kerangka Kerja, Fungsi, Komposisi Membran Seluler adalah bagian luar sel yang membatasi sel dalam dengan lingkungan eksternal. Membran sel adalah membran selektif permeabel, yang berarti bahwa mereka hanya dapat melewati molekul tertentu seperti glukosa, asam amino, gliserol dan berbagai ion. Membran plasma membatasi sel dengan lingkungan eksternal, selektif semi-permeabel, mengendalikan masuk dan produksi zat ke dalam dan dari sel dengan difusi, osmosis dan transportasi aktif. Membran plasma terdiri dari fosfolipid, proten, kolesterol, dl. Sebagai reseptor rangsang (penerima) dari luar, seperti hormon dan bahan kimia lainnya, baik dari lingkungan eksternal dan dari bagian lain dari tubuh itu sendiri. Melindungi konten sel dari keluar dari sel. Mengontrol zat yang dapat masuk atau keluar dari sel. Hal ini menyebabkan fakta bahwa membran plasma semi-tekanan (permeabel selektif). Sebagai tempat aktivitas biokimia seperti oksidasi dan reaksi pernapasan. Berdasarkan analisis kimia, dapat dipelajari bahwa hampir seluruh membran sel terdiri dari lapisan protein dan lapisan lipid (lipoprotein). Membran plasma terdiri dari dua lapisan, yaitu lapisan lipid ganda (lipid bileiser). Lapisan lipid terdiri dari fosfolipid. Fosfolipid adalah lipid yang mengandung kelompok fosfat yang terdiri dari kepala kutub dan ekor non-kutub. Kepalanya hidrofilik (air), dan ekornya hidrofobik (tidak suka air). Lipid terdiri dari fosfolipid, glikol dan steril. Fosfat, yang merupakan lipid yang mengandung gugus fosfat. Glikolipid, yaitu lipid yang mengandung karbohidrat. Sterol, yaitu lipid alkohol terutama kolesterol. Lapisan protein membran sel terdiri dari glikoprotein. Lapisan protein membentuk dua lapisan yang berbeda, yaitu lapisan perifer atau luar lapisan protein dan protein atau internal. Lapisan protein perifer membungkus kepala kutub dari dua lipid luar. Lapisan integral protein membungkus lipid ganda internal di sekitar kepala kutub. Baca juga: Artikel Terkait : Fusi Sel - Pemahaman, Proses, Manfaat, Antibodi, Hibrida, Manufaktur, Bahan Sampel Sitoplasma yang Mengisi Antara Inti dan Membran Plasma. Sitoplasma dalam inti disebut nucleoplasma. Dalam sel tanaman, sitoplasma dirahasiakan dalam dua bagian, yang berbatasan dengan membran plasma yang disebut ektoplasma dan endoplasma di dalamnya. Ektoplasma lebih jelas dan lebih kompak. Ektoplasma dalam sel hewan dalam bentuk membran plasma itu sendiri. Sel tanaman endoplasma mengandung banyak plasticides (zat berwarna) Komponen utama sitoplasma adalah sebagai berikut. Cairan seperti gel (gel berbentuk gel atau jeli) disebut sitosol. Zat ini disimpan dalam sitoplasma. Zat ini bervariasi tergantung pada jenis sel. Misalnya, sitoplasma sel hati mengandung cache molekul glikogen, sedangkan sitoplasma sel l-emac mengandung tetesan lemak besar. Jaringan yang strukturnya mirip dengan benang dan serat yang saling berhubungan. Fila dan jaringan serat disebut sitoskeleton yang berfungsi sebagai kerangka sel. Sifat sitoplasma seperti itu. Tindall mempengaruhi kemampuan matriks sitoplasma untuk memantulkan cahaya. Gerakan Brown adalah zigzag partikel konstituen koloid. Gerakan cyclose adalah gerakan matriks sitoplasma dalam bentuk arus melingkar. Ini memiliki ketegangan dangkal. Matriks sitoplasma dapat bertindak sebagai solusi buffer. Sifat biologis matriks sitoplasma mampu mengenali rangsang (lekas marah) dan gairah herald (konduktivitas). Sitoplasma sitoplasma berfungsi sebagai berikut. Sumber bahan kimia penting untuk sel-sel karena ada senyawa organik terlarut, ion, gas, molekul kecil seperti garam, asam lemak, asam amino, nukleotida, molekul besar seperti protein, dan RNA yang membentuk koloid. Tempat reaksi metabolik seperti glikolisis, sintesis protein dan sintesis asam lemak. Sitoplasma adalah sel cairan di luar inti yang terdiri dari air dan zat terlarut, serta berbagai organ sel hidup. Organ-organ yang terkandung dalam sitoplasma termasuk: Endoplasmic reticulum (RE) dalam bentuk saluran yang dibentuk oleh membran RE kasar adalah ribosome, berfungsi sebagai tempat sintesis protein. Sementara RE tipis tidak memiliki ribosome, itu berfungsi sebagai tempat sintesis lipid. Ribosomes terdiri dari dua unit yang kaya akan RNA, yang memainkan peran dalam sintesis protein. Ribosom melekat pada RE kasar, dan beberapa bebas dalam sitoplasma. Mitokondria memiliki beberapa membran, membran eksternal dan membran dalam. Antara dua membran adalah ruang Membran. Membran takik dalam disebut crist, yang berfungsi untuk memperluas luas permukaan untuk membuat penyerapan oksigen dan pembentukan energi lebih efisien. Di membran dalam adalah enzim Synataza ATP, yang berfungsi sebagai tempat sintesis ATP. Fungsi mitokondria ini adalah tempat pernapasan aerobik. Lysosomes adalah pelet kecil / bulat, mengandung enzim yang dapat dicerna yang berfungsi dalam pencernaan intraseluler. Golgi Apparatus (Golgi Body) adalah tumpukan kantong datar, berfungsi sebagai tempat sintesis sekresi (seperti jus pencernaan, banyak di antaranya ditemukan dalam sel kelenjar), membentuk protein dan asam nuklir (DNA / RNA), dan membentuk dinding dan membran sel. Disc plasticide bulat, ditemukan pada tanaman yang dibagi menjadi tiga spesies: - Leikoplas dan Amilopalas: plasticides tidak berwarna, dapat membentuk dan menyimpan biji-bijian zat pati. - Kromoplas adalah plasticide warna, kecuali hijau, karena kurangnya pigmen: melanin (hitam), lycoscope (merah), xanthophil (kuning), karoten (oranye), ficoosyanin (biru) dan fikoeritrin (coklat). - Kloroplasti adalah asam plastik hijau karena mengandung zat hijau berdaun (klorofil) yang terdiri dari: klorofil a (hijau biru) C5H72O5N4Mg) dan klorofil b (hijau kuning) C5H70O6N4Mg). Rongga bulat yang mengandung senyawa kimia tertentu atau produk metabolisme seluler residu yang mengandung berbagai zat tergantung pada jenis sel. Misalnya, mungkin mengandung garam nitrat dalam tanaman tembakau, tanin dalam sel kulit kayu, minyak esensial pada kayu putih dan mawar, pentin pada resin, kina pada kina, nikotin dalam tembakau, likopen pada tomat, piperine pada lada. Inti (inti sel) terbatas pada membran inti yang mengandung kromatin dan fila nukleat (inti sel). Membran utama terdiri dari dua lapisan dan memiliki pori-pori. Chromatin fila berkurang selama pembagian sel, membentuk kromosom. Inti berfungsi untuk mengatur aktivitas apa pun yang terjadi dalam sel (Gambar 2.7). Baca juga: Sejarah Penemuan Seluler - Teori, Konsep, Pengembangan, Penyortiran, Karakteristik Penting Bertanggung jawab untuk Mengendalikan Semua Aktivitas Sel Dari Metabolisme hingga Divisi Sel. Dalam sel eukariota, inti diselimuti membran ganda dan berpori inti, sementara dalam sel prokariota inti tidak memiliki membran. Dalam inti ada cairan yang disebut nucleoplasma, kromosom yang biasanya filamen kromatitis, dan inti (nukleod), yang merupakan tempat pembentukan asam ribonukleat (ARN). Ini adalah sistem membran multi-langkah yang menghubungkan membran sel dan membran utama, dan memainkan peran dalam proses mengangkut zat intraseluler. Ada dua jenis RE, yaitu RE halus dan RE kasar, permukaan yang melekat pada banyak ribos. Ribosomes (tulang rusuk) tempat sintesis protein dan merupakan contoh organel yang tidak Organ-organ ini terutama terdiri dari asam ribonukleat, dan bebas hadir dalam sitoplasma serta melekat pada RE. Organ-organ ini dalam bentuk kantong datar, berfungsi selama sekresi lendir, glikoprotein, karbohidrat, lemak atau enzim, dan berfungsi untuk pembentukan lysoso. Karena fungsinya dalam hal sekresi, golgi tubuh ditemukan dalam sel-sel konstituen kelenjar. Ini adalah kantong kecil dan biasanya mengandung enzim pencernaan (hidrolisis) yang berfungsi dalam peristiwa pencernaan intraseluler. Sehubungan dengan bahan itu mengandung lysosoma memainkan peran dalam peristiwa: pencernaan intraseluler: pencernaan bahan yang diambil oleh phagocytosis; pbebasan sekresi dari sel; penghancuran organel sel, yang secara otomatis dihapus; penghancuran diri sel dengan melepaskan enzim yang dapat dicerna dari dalam lysosoma ke dalam sel. Contoh dari peristiwa ini adalah proses sistematis kematian sel selama pembentukan jari-jari, atau hilangnya ekor sudut, yang mulai matang. Mitokondria adalah organel yang berfungsi sebagai tempat pernapasan aerobik untuk pembentukan ATP sebagai sumber energi seluler. Organel, yang hanya milik sel aerobik, memiliki dua lapisan membran. Membran bagian dalam melipat dan disebut crista melayani untuk memperluas permukaan sehingga proses mengikat oksigen dalam pernapasan selular terjadi lebih efisien. Bagian yang terletak di antara membran crista mengandung cairan yang disebut matriks yang mengandung banyak enzim pernapasan atau sitokrom. Mikrotubulus dan mikrofilamen (site) mikrotubulus memiliki bentuk filamen silinder yang terdiri dari protein yang disebut tubulin. Sifat mikrotubulus kaku, sehingga diyakini bahwa mereka berfungsi sebagai kerangka seluler karena berfungsi untuk melindungi dan membentuk sel. Microtrobocones juga memainkan peran dalam pembentukan sentrifugal, silia dan flagella. Microfilters mirip dengan mikrotuber, tetapi berdiameter lebih kecil. Bahan-bahan yang membentuk mikrofilamen adalah actin dan myosin, seperti yang ditemukan dalam otot. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa mikrofilter memainkan peran dalam pergerakan sel, endositosis dan eksstitosis. Gerakan Amoeba adalah contoh peran mikrofilter. Centros adalah organel yang terdiri dari dua penjaga. Sentriole memiliki bentuk tubular dan terdiri dari mikrotubulus yang terdiri dari 9 kembar tiga yang terletak di dekat salah satu kutub inti sel. Penjaga ini memainkan peran dalam pembagian sel, membentuk untaian spindle. Benang spindle inilah yang menarik kromosom ke kutub sel yang berlawanan. Ini adalah rongga yang terbentuk di dalam sel, dan dibatasi oleh membran yang disebut tonoplas. Tanaman vacuole sangat besar dan umumnya diubah sehingga mengandung alkaloid, pigmen antosianin, limbah metabolisme, atau penyimpanan makanan Di kandang hewan kecil, vacuole vacuole tidak ada apa-apa selain hewan bersede sel tunggal. Hewan bersel tunggal memiliki dua jenis vacuole, yaitu vacuole makanan, yang berfungsi dalam pencernaan intraseluler dan vacuole berkontraksi, yang berfungsi sebagai osmoregulator. Ini adalah organel yang biasanya mengandung pigmen. Plasticides yang mengandung pigmen klorofil disebut kloroplast, yang bertindak sebagai penyelenggara utama fotosintesis. Kromoplas adalah plastide yang mengandung pigmen selain klorofil, seperti karoten, xanthoph, ficoeritrin, atau phycoasintin, dan memberikan warna pada mahkota bunga atau bunga pada ganggang. Plasticides tidak berwarna disebut leukoplas, dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengandung bahan organik. Ada beberapa jenis leukoplas berdasarkan bahan-bahan yang terkandung: amlioplas mengandungamilum, elaioplas (lipoplas) mengandung lemak, dan proteoplas mengandung protein. Peroxysomes kantong kecil yang mengandung katalis enzim, berfungsi untuk menguraikan peroksida (H2O2), yang merupakan metabolisme residu yang beracun bagi air dan oksigen. Organ-organ ini ditemukan dalam sel-sel hati. Glioksisom adalah mikro-tubuh pada tanaman, memainkan peran dalam proses mengubah senyawa lemak menjadi sukrosa. Lihat juga artikel terkait: Penjelasan sel organel dan fungsi Menurut para ahli Dari beberapa nama sel organ ada beberapa fungsi yang berbeda, tetapi di sini adalah fungsi organel sel berdasarkan nama sel lihat di bawah ini. Sel organel endoplasma reticulum dalam bentuk saluran yang terhubung ke inti. Fungsinya termasuk peran dalam pengangkutan zat dan ribosom tempat menempel. Sel-sel ribosom organel hadir dalam sitoplasma dan melekat pada mesh endoplasmic kasar yang berfungsi untuk sintesis protein. Sel organ mitokondria memiliki bentuk kapsul dengan kurva pendek secara mendalam. Ini berfungsi untuk pernapasan seluler dan sebagai pusat pembangkit listrik. Sel-sel organ ditemukan dalam sel-sel yang memainkan peran penting dalam kekebalan tubuh, seperti sel darah putih dan limfosit. Fungsi lysosome termasuk pencernaan zat non-komponen, penghancuran bagian sel yang tidak berguna, pencernaan produk cadangan selama kekurangan, pembentukan titik enzim pencernaan, netralisasi zat penyebab kanker (karsinogen). Organel tubuh adalah golga yang berbentuk bulat dan berfungsi untuk mengeluarkan zat, sintesis lysos dan lain-lain. Sentrosom adalah struktur tubular yang dapat ditemukan dalam sel eukariota. Ini berfungsi untuk membentuk silia dan flagella, serta proses pembagian sel dalam pembentukan aliran spindle. Organel plasticide adalah karakteristik sel tanaman sebagai tempat pigmen warna. Vakuola Organel berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan persediaan makanan saat penyimpanan zat untuk diisolasi. Mikroorganik mikrotubulus, yang berfungsi untuk kerangka seluler dan memainkan peran penting dalam pembentukan spindle. yang mempengaruhi kontraksi seluler. Peroxysome Kantong kecil yang mengandung enzim katalisis yang berfungsi untuk decompid peroksida, yang merupakan sisa-sisa metabolisme, sifat beracun yang menjadi air dan oksigen yang membahayakan sel. Sel. gambar organel sel manusia dan fungsinya. organel sel pada manusia dan fungsinya

bom_free_kid_rock.pdf
formative_assessment_def.pdf
53856845683.pdf
ap_stats_exam_2017.pdf
graphing_logs_worksheet.pdf
autocad_2010_commands_list.pdf_free_download
incentre_circumcentre_orthocentre_centroid.pdf
caecotrophy_in_rabbits.pdf
5th_grade_math_worksheets.pdf
architectural_drafting_and_design_seventh_edition.pdf
airfryer_philips_walita_110v_manual
picture_story_writing_worksheets_for_grade_3
granny_mod_menu_free
estimating_sums_and_differences_of_decimals_worksheets
dibakupawejanu.pdf
21371590514.pdf